

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mencari tahu adanya perbedaan kinerja keuangan dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dari perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Berdasarkan analisis penelitian dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan dengan rasio likuiditas pada 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger dan akuisisi menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
2. Kinerja keuangan dengan rasio solvabilitas pada 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger dan akuisisi menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
3. Kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas pada 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger dan akuisisi menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dipertimbangkan pada kajian ini, yaitu:

a. Aspek Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengukur kinerja keuangan secara lengkap supaya informasi yang didapat lebih lengkap dan luas dan hasil penelitian lebih tercermin. Selain itu, dapat memperpanjang pengamatan ke periode yang lebih jangka panjang supaya dapat mengetahui jangka panjang dari merger dan akuisisi dan hasil kajian mendekat ke keadaan yang sebenarnya.

## b. Aspek Praktis

### 1) Bagi Investor

Bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi, dapat mengetahui bahwa sinyal merger dan akuisisi dari perusahaan tidak selalu meningkat atau positif. Sebaiknya lebih memahami dan melakukan analisis kinerja perusahaan terlebih dahulu sebelum memutuskan berinvestasi pada perusahaan merger dan akuisisi.

### 2) Bagi Perusahaan

Perusahaan sebelum melakukan merger dan akuisisi dapat lebih mempertimbangkan lagi keputusan yang akan diambil, terdapat risiko yang dapat menyebabkan kegagalan merger dan akuisisi apabila tidak mempertimbangkan keputusannya secara matang.